

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Ridad. Natadisastra Djaenudin. *Parasitologi Kedokteran: Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009.
- Andersen UV, Haakansson IT, Roust T, Rhod M, Baptiste KE, dan Nielsen MK. 2013. Developmental stage of Strongyle eggs affects the outcome variations of real-time PCR analysis. *Vet Parasitol*. 191(2013):191–196.
- Andrianto., RR, MuflikhaH L, Rahayudi B. 2018. Optimasi Komposisi Pakan Kuda Dewasa Menggunakan Algoritme Genetika. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2 (10) : 3274-3279.
- Antaressa, A. 2011. *Management of Horse Feces (Equus Caballus) At Nusantara Polo Club (NPC), Karanggan, Bogor*. IPB Press: Bogor.
- Apriliawati Elok, Mufasirin, Wurlina, Poedji Hastutiek, Lucia Tri Suwanti, Benjamin Christoffel Tehupuring. 2019. Prevalensi dan Tingkat Infeksi Nematoda pada Saluran Gastrointestinal Kuda (*Equus caballus*) di Kabupaten Bangkalan Madura. *Journal of Parasite Science*. 3 (2) : 83 - 88
- Chaerunissa, N.A., V. Oktaviana, A. Sunarso, A. Yudhana, dan Kusnoto. 2019. Deteksi helminthiasis pada kuda di kelompok kesenian jaran kacak Desa Patoman, Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*. 2(2): 96-100.
- Cooper, Z. 2003. *Parascaris equorum*. (On-line). Animal Diversity Web. Accessed January 24, 2022 at [https://animaldiversity.org/accounts/Parascaris\\_equorum/](https://animaldiversity.org/accounts/Parascaris_equorum/)
- Corning, S. 2009. Equine cyathostomins: a review of biology, clinical significance and therapy. *Parasites & Vectors*. 2(2): 1-6.
- Dharmawan, N.S. 2015. *Urgensi Penanganan Kasus Helminthiasis Pada Ternak di Wilayah Semi-Ringkai Kepulauan NTT: dengan Referensi Khusus Sistiserkosis Taeniasis*. Seminar Nasional Ke-3 FKH Undana: Denpasar.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2010. *Epidemiologi Kejadian Penyakit Nematodiasis di Indonesia*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Dufour, B., J. Hugot, S. Lepetz, dan M. Le Baill. 2015. The horse pinworm (*Oxyuris equi*) in archaeology during the Holocene: Review of past records and new data. *Infection, Genetics and Evolution*. 33(2015): 77-83.
- Fathmanto M. 2008. *Status Kesehatan dan Manajemen Pemeliharaan Kuda Delman di Kota Prevalensi dan Faktor Risiko Infeksi Cacing Saluran Pencernaan*. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Gugosyan, Y. A., V. A. Yevstafyeva, O. A. Gorb, V. V. Melnychuk, I. O. Yasnolob, C. M. Shendryk, dan M. A. Pishchalenko. 2018. Morphological features of development of *Strongyloides westeri* (Nematoda, Rhabditida) in vitro. *Regul. Mech. Biosyst*. 9(1): 75-79.
- Hartmann, E., Søndergaard, E., & Keeling, L. J. (2012). Keeping horses in groups: A review. *Applied Animal Behaviour Science*, 136(2-4), 77-87.
- Hillyer, M. 2004. A practical approach to diarrhoea in the adult horse. *Veterinary in Practice*. 26(1): 1-5.
- Indriyati. Liestiana 2017. Inventarisasi Nematoda Parasit Pada Tanaman, Hewan Dan Manusia. *Enviroscientiae*. 13 (3) : 195-207
- Juniar, M., E. Rosa, dan E. L. Rustiati. 2015. *Identifikasi Nematoda dan Trematoda Saluran Pencernaan pada Gajah Sumatera (Elephas maximus sumatranus) di Pusat Konservasi Gajah (PKG) Taman Nasional Way Kambas, Lampung*. Prosiding Seminar Nasional Swasembada Pangan. Politkenik Negeri Lampung: Lampung.
- Kaplan, R.M. 2002. Anthelmintic resistance in nematodes of horses. *Vet. Res*. 33(5), 491-507.
- Khan, M. A., Nabila Roohi dan M. A. A. Rana. 2015. Strongylosis in equines: a review. *The Journal of Animal & Plant Sciences*. 25(1): 1-9.

- Koesdarto., Subekti, S, Sri, M., Halimah, P., dan Kusnoto. 2002. *Diktat kuliah Helminologi Veteriner. Departemen Pendidikan Nasional*. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga: Surabaya.
- Kooyman FNJ, van Doorn DCK, Geurden T, Mughini Gras L, Ploeger HW, dan Wagenaar JA. 2016. Species composition of larvae cultured after anthelmintic treatment indicates reduced moxidectin susceptibility of immature *Cylicocyclus* species in horses. *Vet Parasitol.* 227(1):77–84.
- Kuzmina TA, Dzeverin I, dan Kharchenko VA. 2016. Strongylids in domestic horses: influence of horse age, breed, and deworming programs on the Strongyle parasite community. *Vet Parasitol.* 227(1): 56–63.
- Laura, C. 2015. Management of Irish Equine Endoparasites. *Veterinary Ireland.* 5(11): 543-547.
- Lenneman, N. 2001. *Strongylus vulgaris*. (On-line), Animal Diversity Web. Accessed January 23, 2022 at [https://animaldiversity.org/accounts/Strongylus\\_vulgaris/](https://animaldiversity.org/accounts/Strongylus_vulgaris/)
- Levine, N.D. 1990. *Buku Pelajaran Parasitologi Veteriner*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal: 171-458
- Lyons, E.T. dan S.C. Tolliver. 2015. Review of some features of the biology of *Strongyloides westeri* with emphasis on the life cycle. *Helminthologia.* 52(1): 3 – 5.
- Maswarni dan Nofiar, R. 2014. *Majemen Pemeliharaan dan Pengembangbiakan Kuda*. Jakarta Timur. Penerbit Swadaya.
- Milillo, P., A. Boeckh, R. Cobb, dan D. Otranto. 2009. Faecal Cyathostomin Egg Count distribution and efficacy of anthelmintics against cyathostomins in Italy: a matter of geography?. *Parasites & Vectors.* 2(2): 1-7.
- Miller, F.L., J.L. Bellaw, E.T. Lyons, dan M.K. Nielsen. 2017. *Strongyloides westeri* worm and egg counts in naturally infected young horses. *Veterinary Parasitology.* 248(2017): 1–3.
- Natadisastra, D dan R. Agoes. 2005. *Parasitologi Kedokteran. Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Penerbit buku kedokteran EGC: Jakarta.
- Nezar. MR, R. Susanti, Ning Setiati. 2014. Jenis Cacing Pada Feses Sapi Di Tpa Jatibarang Dan Ktt Sidomulyo Desa Nongkosawit Semarang. *Unnes Journal of Life Science.* 3 (2) : 93 - 102
- Oppliger A, Giorgi MS, Conelli A, Nembrini M, John-Alder HB. 2004. Effect of Testosterone on Immunocompetence, Parasite Load, and Metabolism in The Common Wall lizard (*Podarcis muralis*). *Can J Zool.* 82(11):1713–1719.
- Prawira, S.Y., I. A. P. Apsari, dan S. K. Widyastuti. 2017. Identifikasi dan prevalensi nematoda saluran pencernaan kuda lokal (*Equus caballus*) di Kecamatan Moyo Hilir Sumbawa. *Indonesia Medicus Veterinus.* 6(3): 206-212.
- Premaalatha B., Kartiyayini S., Selvi V. dan Sohayati A.R. 2018. *Parascaris equorum* in a thoroughbred horse in Perak Turf Club. *Malaysian Journal of Veterinary Research.* 9(2): 175-177
- Purwaningsih, Noviyanti, Priyo Sambodo. 2017. Infestasi Cacing Saluran Pencernaan Pada Kambing Kacang Peranakan Ettawa Di Kelurahan Amban Kecamatan Manokwari Barat Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu.* 5(1): 8 – 12
- Randu, M. D. S dan B. Hartono. 2018. Keragaan Pengembangan Kuda Sandelwood di Wilayah Pasola Kabupaten Sumba Barat Daya. *Sains Peternakan.* 16 (2) : 54-62
- Ratnawati, E. W. 2004. *Kejadian Infeksi Cacing Parasit Saluran Pencernaan pada Kuda Delman di Kota Bogor*. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Regina Marieta Puspa. MP, Halleyantoro R dan Bakri S. 2018. Perbandingan Pemeriksaan Tinja Antara Metode Sedimentasi Biasa Dan Metode Sedimentasi FormolEther Dalam

- Mendeteksi Soil-Transmitted Helminth. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 7 (2) : 527 – 537
- Reinemeyer, C. R., dan M. K. Nielsen. 2014. Review of the biology and control of *Oxyuris equi*. *Equine Vet. Educ.* 26(11): 584-591.
- Rheza Raditya Andrianto., Rheza R, Muflikhah L Dan Rahayudi B. 2018. Optimasi Komposisi Pakan Kuda Dewasa Menggunakan Algoritme Genetika. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2 (10) : 3274 – 3279
- Sagita, L., B. Siswanto, dan K. Hariah. Studi keragaman dan kepadatan nematoda pada berbagai sistem penggunaan lahan di Sub Das Konto. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 1(1): 49-55.
- Setiawan DK, Dwinata IM, dan Oka IBM. 2014. Identifikasi jenis cacing nematoda pada saluran gastrointestinal kuda penarik cidomo di Kecamatan Selong Lombok Timur. *Indonesia Medicus Veterinus*. 3(5): 351-358.
- Wasilah, Burhanuddin, dan N. Ulmia. 2018. Penerapan konsep futuristik pada pusat pacuan kuda di Jeneponto. *National Academic Journal of Architecture*. 5(1): 41-50.
- Setiawan Koesdarto Nunuk Dyah Retno Lastuti Lucia Tri Suwanti Muchammad Yunus Mufasirin. 2019. Sebaran Telur Cacing Saluran Pencernaan Kambing di Kecamatan Rambon Kabupaten Nganjuk. *Journal of Parasite Science* . 3 (2) : 59 – 66
- Shatyaayupranathasari, H.P., E. Sudarnika, dan Y. Ridwan. 2021. Prevalensi dan faktor risiko infeksi cacing saluran pencernaan pada kuda delman di Kota Bogor. *Acta Veterinaria Indonesiana*. 9(2): 87-96.
- Shatyaayupranathasari., Hadzash Peppyhanggasidhi, Sudarnika E dan Ridwan Y. 2021. Prevalensi dan Faktor Risiko Infeksi Cacing Saluran Pencernaan pada Kuda Delman di Kota Bogor. *acta veterinaria indonesiana*. 9 (2) : 87-96
- Sihombing. Rayswe D. 2018. *Keragaan Reproduksi Dan Morfologi Pada Kuda (Equuscaballus)Jantan Di Kabupaten Tapanuli Utara*. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara : Medan
- Soehardjono, O. 1990. *Kuda*. PT. Gramedia: Jakarta.
- Subronto, dan I. Tjahajati. 2001. *Ilmu Penyakit Ternak II*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Subronto. 2007. *Ilmu Penyakit Ternak II (Mammalia), Manajemen Kesehatan Ternak, Parasitisme Gastrointestinal, dan Penyakit Metabolisme*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Tolistiawaty. Intan., Junus Widjaja., Leonardo Taruk Lobo, dan Rina Isnawati. 2016. Parasit Gastrointestinal Pada Hewan Ternak Di Tempat Pemotongan Hewan Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Balaba*. 12 (2) : 71-78
- Traversa, D., G. von Samson-Himmelstjerna, J. Demeler, dan P. Milillo. 2009. Anthelmintic resistance in cyathostomin populations from horse yards in Italy, United Kingdom and Germany. *Parasites & Vectors*. 2(2): 1-7.
- Ulmia, N. 2017. *Pusat Equestrian di Jeneponto dengan Konsep Futuristik*. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin: Makassar.
- Utami, S.M. 2016. *Jenis dan Tingkat Serangan Parasit Gastrointestinal Kuda (Equus coballus) di Peternakan Kuda Desa Sempajaya Berastagi, Provinsi Sumatera Utara*. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Wasilah, Burhanuddin, dan N. Ulmia. 2018. Penerapan konsep futuristik pada pusat pacuan kuda di Jeneponto. *National Academic Journal of Architecture*. 5(1): 41-50.
- Widowati, d a. 2011. *Manajemen pemeliharaan dan pemanfaatan kuda non-atlet di nusantara polo club, jagorawi golf country club, cibinong, kabupaten bogor* [skripsi]. Fakultas peternakan institut pertanian bogor. Bogor

Yuseng, H. 2019. *Analisis Rantai Pasok Komoditas Kuda di Kabupaten Jeneponto*. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PREVELENSI & FAKTOR RESIKO NEMATODIASIS PADA KUDA DI KECAMATAN TURATEA KABUPATEN JENEPONTO

#### I. INFORMASI DASAR

1. Nomor kuesioner : Tanggal :
2. Nama enumelator :
3. Nama peternak :
  - a. Jenis kelamin : (Pria) (Wanita)
  - b. Umur : Tahun
  - c. Pendidikan : (SD) / (SMP) / (SMA) / (PT)
  - d. Pengalaman beternak kuda : Tahun
4. Alamat :
5. Umur kuda :

#### II. POPULASI TERNAK

Jumlah kuda yang dipelihara

Ternak	0-6 bulan		6-12 bulan		1-3 tahun	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
Kuda						

#### III. MANAJEMEN PEMELIHARAAN

1. Bagaimana cara anda memelihara ternak kuda ?
  - d. Kuda di lepas atau digembalakan (ekstensif)
  - e. Kuda dilepas pada siang hari dan dikandangkan pada malam hari (semi intensif)
  - f. Kuda dikandangkan (intensif)
2. Jika dipelihara dengan semi intensif atau intensif, bagaimana kondisi kandang anda?
  - e. Ektensif dilepas pada padang yang kering
  - f. Ektensif dilepas pada padang yang becek
  - g. Semi intensif pada padang yang kering
  - h. Semi intensif pada padang yang becek
3. Bagaimana cara adnda memelihara kuda ?
  - d. Kuda dimandikan kali dalam seminggu
  - e. Sapi dimandikan tapi sangat jarang
  - f. Tidak dimandikan sama sekali
4. Apakah sapi anda dipelihara dengan ternak lain ?
  - d. Tidak, dipelihara kuda saja
  - e. Ya, dipelihara dengan ternak lain (sapi, kambing, kerbau dan lain-lain)
  - f. Dipelihara dengan kuda peternak lain
5. Apakah kuda anda rutin diberikan obat cacing ?
  - d. Tidak pernah diberi obat cacing
  - e. Ya, rutin diberi 2 kali dalam 1 tahun
  - f. Diberikan hanya Ketika kuda sakit

#### IV. KONDISI KANDANG

1. Bagaimana letak kandang anda ?

- d. Kandang kuda dekat dengan ladang penggembala
  - e. Kandang kuda dekat dengan kanda kuda lainnya
  - f. Tidak di kandangkan
2. Bagaimana kondisi kandang kuda anda ?
    - d. Disekitar area kandang terdapat sisa makanan dan kotoran
    - e. Kandang dipisahkan dari tempat pakan dan bersih dari kotoran
    - f. Tidak dikandangkan
  3. Bagaimana kondisi lantai kandang kuda anda ?
    - d. Lantai kandang beralaskan tanah/rumput
    - e. Lantai kandang selalu basah/becek
    - f. Lantai kandang beton
  4. Bagaimana kandang yang baik menurut anda ?
    - d. Kandang dibersihkan secara berkala
    - e. Kandang dibersihkan menggunakan desinfektan
    - f. Kandang tidak perlu dibersihkan
  5. Apakah kandang kuda anda dekat dengan saluran air, seperti sawah, bendungan, sungai
    - d. Ya
    - e. Tidak
    - f. Tidak ada sama sekali saluran air seperti sawah, bendungan dan sungai

#### **V. PENGETAHUAN TERKAIT PENYAKIT NEMATODIASIS**

1. Apakah anda pernah mendengar penyakit nematodiasis ?
  - d. Ya
  - e. Tidak
  - f. Ragu – ragu
2. Tindakan apa yang anda lakukan untuk mencegah penyakit nematodiasis
  - d. Menjaga lingkungan agar tetap sehat
  - e. Memberikan obat cacing secara berkala
  - f. Tidak tau sama sekali

## Lampiran 2. Hasil Uji Laboratorium Balai Besar Veteriner Maros (BBVet Maros)



### KEMENTERIAN PERTANIAN DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BALAI BESAR VETERINER MAROS

JALAN Dr. SAM RATULANGI, MAROS, SULAWESI SELATAN 90514  
TELEPON : (0411) 371105, FAXMILE : (0411) 372257  
WEBSITE : <http://bbvetmaros.ditjenpkh.pertanian.go.id>  
EMAIL : [bbvetmaros@pertanian.go.id](mailto:bbvetmaros@pertanian.go.id)

Form E-30b

#### LAPORAN HASIL UJI LABORATORIUM

Pengirim : Nurul Qalbi  
Alamat : Baji Dakka, Kota Makassar, Sulawesi Selatan,  
Tgl Kirim / No : 22 Maret 2022  
Tgl Terima : 22 Maret 2022  
No EPI : P07220203  
Jenis Layanan : Penelitian Mahasiswa

#### Hasil uji

No	Desa	Pemilik	Jenis Sampel	Lab Uji	Jenis Uji	Jum	Pos	Neg	Sero+	Sero-	>BMCM	<BMCM	Lainnya
1.	Bongaya	Nurul Qalbi	Feses	Parasitologi	Apung Telur Cacing	30	22	0	0	0	0	0	8
2.			Feses		Natif	30	10	0	0	0	0	0	20
3.			Feses		Sedimentasi Telur Cacing	36	0	16	0	0	0	0	20

#### Hasil Uji Identifikasi Parasit Telur/Cacing

No	Desa	Pemilik	Cacing	Ditemukan	Tidak ditemukan
1.	Bongaya	Nurul Qalbi	Fasciola spp	0	1
2.			Paramphistomum spp	0	10
3.			Strongyloides spp	17	0
4.			Strongyloides spp	6	0
5.			Strongylus spp	17	0
6.			Strongylus spp	4	0
7.			Trichonema spp	3	0
8.			Trichonema spp	1	0

#### Catatan:

- Rincian hasil uji terlampir.

Koordinator Pelayanan Veteriner,  
  
**DR. drh. Muffihanah, M.Si.**  
NIP. 19750522 200112 2 001

Maros, 31 Maret 2022  
Diagnostician,  
  
**drh. Hadi Purnama Wirawan, M.Kes.**  
NIP. 19760407 200801 1 014

\* Terakreditasi KAN 17025 Tahun 2017

Laporan Hasil Pengujian ini hanya berlaku thd sampel yang diuji, lembar asli berwarna hijau & tdk boleh digandakan tanpa ijin Kepala Balai  
Layanan informasi, keluhan, dan pengaduan pelanggan BBVet Maros 0851-564-38764



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
**BALAI BESAR VETERINER MAROS**

JALAN Dr. SAM RATULANGI, MAROS, SULAWESI SELATAN 90514  
TELEPON : (0411) 371105, FAXMILE : (0411) 372257  
WEBSITE : <http://bbvetmaros.ditjenpkh.pertanian.go.id>  
EMAIL : [bbvetmaros@pertanian.go.id](mailto:bbvetmaros@pertanian.go.id)

Maros, 31 Maret 2022

Kepada Yth:  
Nurul Qalbi  
di  
Baji Dakka  
Kota Makassar, Sulawesi Selatan

**SURAT PENGANTAR**

Nomor: 31/03/2022/PK.310/F.5.G/03/2022

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Laporan Hasil Uji Laboratorium No. Epi: P07220203	1 (satu) berkas	Disampaikan dengan hormat untuk diketahui. Terima kasih.

Kepala Balai  
  
Risman Mangidi, S.Sos., M.M.  
NIP. 19770602 200312 1 006

Tembusan

1. Bendahara Penerima PNBV BBV Maros



Lampiran Hasil Pengujian No Epi.P07220203

No	Hewan	Kode	Apung			
			<i>Strongyloides spp</i>	<i>Strongylus spp</i>	<i>Trichonema spp</i>	<i>Paracaris sp</i>
1	Kuda	1	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	----
2	Kuda	2	----	----	----	----
3	Kuda	3	----	----	----	----
4	Kuda	4	----	----	----	----
5	Kuda	5	<i>Positif</i>	----	----	----
6	Kuda	6	----	----	----	----
7	Kuda	7	<i>Positif</i>	----	----	----
8	Kuda	8	----	----	----	----
9	Kuda	9	----	----	----	----
10	Kuda	10	<i>Positif</i>	----	----	----
11	Kuda	11	<i>Positif</i>	----	----	----
12	Kuda	12	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	----
13	Kuda	13	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	----
14	Kuda	14	<i>Positif</i>	----	----	----
15	Kuda	15	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	----
16	Kuda	16	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	----
17	Kuda	17	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	<i>Positif</i>
18	Kuda	18	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	----
19	Kuda	19	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	<i>Positif</i>
20	Kuda	20	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	<i>Positif</i>
21	Kuda	21	----	<i>Positif</i>	----	----
22	Kuda	22	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	----
23	Kuda	23	----	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----
24	Kuda	24	----	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----
25	Kuda	25	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----	<i>Positif</i>
26	Kuda	26	----	<i>Positif</i>	----	<i>Positif</i>
27	Kuda	27	----	<i>Positif</i>	----	----
28	Kuda	28	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>	----
29	Kuda	29	----	----	----	----
30	Kuda	30	----	----	----	----

**Lampiran Hasil Pengujian No Epi.P07220203**

No	Hewan	Kode	Sedimentasi
1	Kuda	1	----
2	Kuda	2	----
3	Kuda	3	----
4	Kuda	4	----
5	Kuda	5	----
6	Kuda	6	----
7	Kuda	7	----
8	Kuda	8	----
9	Kuda	9	----
10	Kuda	10	----
11	Kuda	11	----
12	Kuda	12	----
13	Kuda	13	----
14	Kuda	14	----
15	Kuda	15	----
16	Kuda	16	----
17	Kuda	17	----
18	Kuda	18	----
19	Kuda	19	----
20	Kuda	20	----
21	Kuda	21	----
22	Kuda	22	----
23	Kuda	23	----
24	Kuda	24	----
25	Kuda	25	----
26	Kuda	26	----
27	Kuda	27	----
28	Kuda	28	----
29	Kuda	29	----
30	Kuda	30	----

Lampiran Hasil Pengujian No Epi.P07220203

No	Hewan	Kode	Natif		
			Strongyloides spp	Strongylus spp	Trichonema spp
1	Kuda	1	<i>Positif</i>	----	----
2	Kuda	2	----	----	----
3	Kuda	3	----	----	----
4	Kuda	4	----	----	----
5	Kuda	5	----	----	----
6	Kuda	6	----	----	----
7	Kuda	7	----	----	----
8	Kuda	8	----	----	----
9	Kuda	9	----	----	----
10	Kuda	10	----	----	----
11	Kuda	11	<i>Positif</i>	----	----
12	Kuda	12	----	<i>Positif</i>	----
13	Kuda	13	<i>Positif</i>	----	----
14	Kuda	14	----	----	----
15	Kuda	15	<i>Positif</i>	----	----
16	Kuda	16	----	----	----
17	Kuda	17	<i>Positif</i>	----	----
18	Kuda	18	----	----	----
19	Kuda	19	----	<i>Positif</i>	----
20	Kuda	20	<i>Positif</i>	----	----
21	Kuda	21	----	----	----
22	Kuda	22	----	----	----
23	Kuda	23	----	<i>Positif</i>	----
24	Kuda	24	----	----	----
25	Kuda	25	----	----	----
26	Kuda	26	----	----	----
27	Kuda	27	----	<i>Positif</i>	<i>Positif</i>
28	Kuda	28	----	----	----
29	Kuda	29	----	----	----
30	Kuda	30	----	----	----

**Lampiran 3.** Hasil olah data SPSS Chie Square

NO	Variabel	Keterangan	Nematoda						
			Kasus		Chi Square	Fisher Test		OR	
			Negatif	Positif		2-Sided	1-Sided		
1	Umur	0-6 Bulan	0	2	0.591	-	-	-	
		6-12 Bulan	2	7					
		1-3 Tahun	6	22					
	Sistem Pemeliharaan	Kuda di lepas atau digembalakan (ekstensif)	0	0	-	-	-	-	
		Kuda dilepas pada siang hari dan dikandangkan pada malam hari (semi intensif)	8	22					
		Kuda dikandangkan (intensif)	0	0					
	Kondisi Kandang Pemeliharaan	Ektensif dilepas pada padang yang kering	0	4	0.195	0.55	0.267	-	
		Ektensif dilepas pada padang yang becek	0	0					
		Semi intensif pada padang yang kering	8	18					
		Semi intensif pada padang yang becek	0	0					
	Cara Memelihara	Kuda dimandikan sekali dalam seminggu	0	0	-	-	-	-	
		Kuda dimandikan dua kali dalam sebulan	0	0					
		Tidak dimandikan atau dibiarkan	8	22					
	Dipelihara dengan ternak lain	Tidak, Hanya Kuda Saja	5	20	0.167	-	-	-	
		Ya, dipelihara dengan ternak lain	1	1					
		Dipelihara dengan Kuda peternak lainnya	2	1					
	Pemberian Obat Cacing	Tidak pernah diberi obat cacing	0	2	0.545	-	-	-	
		Ya, rutin diberi 2 kali dalam 1 tahun	0	1					
		Diberikan hanya Ketika kuda sakit	8	19					
	2	Letak Kandang	Kandang Kuda dekat Ladang penggembalaan	7	19	0.935	1	0.716	1.111
			Kandang Kuda dekat dengan Kandang Kuda Lainnya	1	3				
Tidak dikandangkan			0	0					
Kondisi Kandang		Disekitar area kandang, terdapat sisa pakan dan kotoran	6	20	0.257	0.284	0.284	0.33	
		Kandang dipisahkan dari tempat pakan dan bersih dari kotoran	2	2					
		Kandang tidak perlu dibersihkan	0	0					
Lantai Kandang		Lantai kandang beralaskan rumput atau tanah	7	19	0.805	-	-	-	

		Lantai kandang beralaskan beton	0	1				
		Lantai kandang selalu basah	1	2				
	Kondisi Yang Baik menurut peternak	Kandang dibersihkan secara berkala	8	20	0.37 7	1	0.5 31	-
		Kandang dibersihkan dengan disinfektan	0	0				
		Kandang tidak perlu dibersihkan	0	2				
	kandang kuda anda dekat dengan saluran air, seperti sawah, bendungan, sungai	Ya	0	0	0.54	1	0.7 33	-
		Tidak	8	21				
		Tidak ada sama sekali saluran air seperti sawah, bendungan dan sungai	0	1				
3	pernah mendengar penyakit nematodiasis ?	Ya	0	2	0.54 5	-	-	-
		Tidak	0	1				
		Ragu-Ragu	8	19				
	Tindakan untuk mencegah penyakit nematodiasis	Menjaga lingkungan agar tetap sehat	5	15	0.74 2	-	-	-
		Memberikan obat cacing secara berkala	2	3				
		Tidak tau sama sekali	1	4				

#### Lampiran 4. Dokumentasi



## RIWAYAT HIDUP



**NURUL QALBI** lahir di Pinrang 18 Oktober 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang dilahirkan dan dibesarkan dari buah kasih pasangan Mursini Jamaluddin dan Nurdiana (Alm).

Penulisa memasuki pendidikan formal Sekolah Dasar di SD Negeri Inpres Pajalele Kab. Pinrang pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2012. Pada sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Lembang Kab. Pinrang pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Pada sekolah menengah atas di SMA Negeri 8 Pinrang Kab. Pinrang pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun yang sama 2018 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Hasanuddin Fakultas Kedokteran Program studi Kedokteran Hewan. Selama menjadi Mahasiswa di Universitas Hasanuddin Program studi Kedokteran Hewan penulis aktif diberbagai organisasi baik itu internal maupun eksternal kampus dan program studi. Adapun organisasi internal adalah pernah menjabat selama dua periode di himpunan mahasiswa kedokteran hewan (HIMAKAHA FK-UH). BEM Universitas dan Himpunan Mahasiswa Islam Kom. Kedokteran Hewan Cab. Makassar Timur. Adapun organisasi eksternal seperti komunitas sikolah inspirasi alam KUN humanity system cab. Makassar dan Kolaborasi Kemanusiaan. Penulis juga aktif sebagai aсистен labolatorium diagnose klinik.

Berkat Rahmat Allah SWT dan diiringi doa dari orang tua dan keluarga dan tekak yang besar dalam diri penulis dengan perjuangan Panjang penulis dalam dalam mengikuti Pendidikan di program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **“Prevalensi dan Faktor Resiko Nematodiasis Pada Ternak Kuda Di Kec. Turatea Kab. Jeneponto”**.